Kredo 5 (2021)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index

PENGARUH MEDIA LAGU TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS XI SMK BINA MANDIRI 2

Nurmilah[1], Deden Ahmad Supendi[2], dan Fauziah Suparman[3]
Email: nurmilah168@ummi.ac.id

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Info Artikel :
Sejarah Artikel :
Diterima 24 Juni 2021
Disetujui 9 Juli 2021
Dipublikasikan 7 Oktober 2021

Keywords :
Media influence song, Writing poetry.

Kata Kunci :
Pengaruh media lagu, menulis puisi.

Abstract

This research has a purpose to knowing whether there is an influence of song media on the ability to write poetry in Bina Mandiri 2 Vocational School, when writing poetry. The aspects that are assessed from the writings of students include elements of poetry building. The subjects taken in this study were only one class, namely class XI OTKP 1. The instruments used in the study consisted of tests, assessment rubrics and documentation. Based on the results of data analysis that has been carried out, it is known that the poetry writing skills of class XI OTKP 1 students at SMK Bina Mandiri 2 are not very good, if you look at their pretest results, which are 57. After that, they are given treatment in the form of media songs, their writing skills are tested. back. It can be seen that there is an increase in the score on their posttest results to 78.00. Even though it has increased, the value is still not satisfactory after being tested for significance. So it can be concluded that the influence of song media on learning to write poetry is there, however, not too much The most frequent increase is in the physical elements of poetry such as conformity to the theme and choice of words.

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pengaruh media lagu terhadap kemampuan menulis puisi di sekolah SMK Bina Mandiri 2, ketika menulis puisi. Adapun aspek-aspek yang dinilai dari tulisan peserta didik meliputi unsur pembangun puisi. Subjek yang diambil dalam penelitian ini hanya terdiri satu kelas saja yaitu kelas XI OTKP 1. Instrument yang digunakan dalam penelitian terdiri dari tes, rubric penilaian dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa, kemampuan menulis puisi siswa kelas XI OTKP 1 di sekolah SMK Bina Mandiri 2 tidaklah terlalu bagus, jika melihat kepada hasil pretest mereka yaitu dengan nilai rata-rata 57. Setelah itu diberikan treatment berupa media lagu, dengan diputarkan lagu karya Iwan Fals yang berjudul “Ibu”. kemampuan menulis mereka diuji kembali. Dapat terlihat adanya peningkatan nilai pada hasil posttest rata-rata mereka menjadi 78,00. Meskipun mengalami peningkatan, nilai tersebut masih belum memuaskan setelah diuji signifikansinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh media lagu terhadap pembelajaran menulis puisi itu ada namun, tidaklah terlalu banyak. Peningkatan yang paling banyak terjadi yaitu terletak pada unsur fisik puisi seperti kesesuaian dengan tema dan pilihan kata.

Kredo 5(2021)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis puisi tidak akan didapat secara otomatis, harus latihan secara teratur dan banyak praktik Seseorang bisa menjadi penulis dengan cara rajin membaca dan menyimak, karena tidak ada kemampuan yang mustahil ketika seseorang banyak berlatih.

Pikiran diungkapkan dengan tulisan, tetapi keterampilan menulis harus menggunakan bahasa yang baik sesuai dengan kaidah kebahasaan. Oleh sebab itu, siswa dianjurkan untuk mengemukakan ide dan perasaannya dalam bentuk tulisan, salah satunya dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia ketika menulis puisi.

Keberhasilan siswa untuk menciptakan pikiran kreatif dalam menulis puisi, ditentukan oleh media pembelajaran yang akan digunakan. Ketika media pembelajaran sudah diaplikasikan dengan sempurna, maka siswa akan lebih kreatif dalam mengungkapkan perasaan yang sedang dialami.

Menurut Aizid (2011:17) musik dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan intelegensi dikarenakan rangsangan dari ritmis mampu meningkatkan fungsi kerja otak manusia, sehingga membuat saraf-saraf otak bekerja, menciptakan rasa nyaman dan tenang, menjadikan fungsi otak menjadi optimal.

Ritmis dari lagu yang diperdengarkan dapat meningkatkan konsentrasi, daya inget, serta meningkatkan kemampuan berbahasa.

Menurut Adi W. Gunawan (2007:236-253) musik dapat mempengaruhi suasana menjadi rileks serta dapat membangkitkan semangat. untuk mendengarkan musik sebagai informasi harus dengan tempo 50-70 bit per menit sedangkan untuk *brain-stroming* seperti diskusi atau tugas gunakan musik yang lebih aktif yakni dengan tempo 100-140 bit per menit.

Penelitian sebelumnya tentang penggunaan media lagu pernah dilakukan oleh Zahrina (2017) dengan judul "*Pengaruh Media Lagu Terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada siswa kelas X MIA SMA Negeri 1 Tanjung Morawa"*. Setelah dilakukannya penelitian uji normalitas, homogenitas dan hipotesis hasilnya adalah sangat berpengaruh, yakni terlihat dari hasil t' = 5,79 maka 5,79 ≥ ≥ 1,68 oleh sebab itu, dari penelitian ini h_0 ditolak dan h_a diterima.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Sari & Utomo (2019) dengan judul "*Keefektifan Penggunaan Media Lagu Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas Viii I Smpn 1 Jember"* Nilai rata-rata yang diperoleh dari siswa kelas VIII I SMP N 1 Jember saat menulis puisi tidak menggunakan media lagu yakni 58,33 nilai tersebut terdapat pada kualitas C. Ketika dibandingkan dengan penilaian ketuntasan minimal (KKM) pembelajaran bahasa Indonesia VIII I SMP N 1 Jember dengan nilai 70. Oleh sebab itu, kemampuan dalam keterampilan menulis puisi tersebut masih dikatakan kurang.

Perbedaan ketika menulis puisi dengan bantuan media lagu yakni 72,26. Nilai tersebut berada pada kemampuan lebih dari cukup jika dibandingkan dengan nilai KKM pelajaran bahasa Indonesia di VIII I SMP N 1 Jember yakni 70. Ditinjau dari indikatornya seperti diksi dengan hasil kualitas rata-rata hitung 68,18. Citraan, pada kualitas baik sekali dengan nilai rata-rata hitung 89,39 dan 63,64 dengan nilai rata-rata majas. Uji normalitas dilakukan dengan uji Liliefors. Berdasarkan uji Liliefors dikatakan bahwa data sampel berdistribusi normal pada taraf signifikansi

Kredo 5(2021)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index

0,05 untuk n=22 karena L_0 kecil dari L tabel (0,1508 kecil dari 0,190). Berdasarkan uji homogenitas yang telah dilakukan kelompok data homogen pada taraf signifikansi 0,05 untuk n= 22 karena Fhitung kecil dari Ftabel (1,36 kecil dari 2,09) Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t. Hasil uji-t, disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H1) diterima pada taraf signifikansi 95% dan dk = n1 + n2 – 2 karena t hitung > ttabel (2,23 > 1,67).

Berdasarkan observasi awal di SMK Bina Mandiri 2 terdapat permasalah berkaitan dengan menulis puisi yang disebabkan karena pengajaran yang dilakukan guru kurang variatif dan menjenuhkan, sehingga siswa mengalamai kesulitan. Di samping itu, guru tidak pernah melakukan analisis kesulitan sehingga tidak mengetahui secara detail kesulitan siswa. Hal tersebut berdampak terhadap pengajaran yang dilakukan tidak tepat. Oleh sebab itu, peneliti akan menganalisis kesulitan siswa dalam menulis puisi menggunakan media pembelajaran.

penelitian ini adalah "Pengaruh Media Lagu terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas XI SMK Bina Mandiri 2".

KAJIAN TEORI

Pengertian Menulis

Puisi adalah sebuah karya sastra berbentuk tulisan dengan menggunakan kualitas keindahan seperti irama, ritma dan lirik dalam setiap baitnya. Menurut Andayani (2019:1-4) siapa saja bisa membuat puisi, walaupun dalam ukuran standar yang membedakan bentuk karya sastranya. Dalam karya sastra puisi terdapat khas tersendiri seperti rima, irama, diksi dan yang lainnya untuk mengaktualisasikan ekpresi dan ungkapan jiwa penulisnya. puisi memiliki peran penting dalam penyampaian pesan, maka puisi adalah penggunaan kata-kata yang indah dengan pemikiran yang membangkitkan perasaan, merangsang imajinasi dan pancaindra. Karya sastra puisi tersebut bermula dari rekaman dan interprestasi pengalaman manusia, diubah dalam wujud yang paling berkesan, dituangkan melalui penggunaan kata-kata yang indah.

Menurut Waluyo (2010:25) puisi merupakan karya sastra sebagai sarana mengungkapkan pikiran seorang penyair, yang secara imajinatif disusun dengan konsentrasi kekuatan bahasa. Sementara itu, terdapat setruktur fisik dan struktur batinnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan puisi adalah sebuah karya sastra yang melingkupi sajak dari hasil kreasi manusia yang memiliki nilai kepuitisan, berasal dari pikiran, perasaan, dan pengalaman penyair yang mengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual penyair yang bermula dari kehidupan individu dan sosialnya.

Unsur Pembangun Puisi

1. Unsur Fisik Puisi

Waluyo (2010:27) berpendapat bahawa unsur fisik puisi terdiri dari pilihan kata, pengimajian, Bahasa figuratif, ritma atau irama dan tipografi.

a. Pilihan Kata atau Diksi

Andayani (2019:13-14) berpendapat diksi adalah unsur yang sangat berpengaruh dalam sebuah bahasa lisan ataupun tulisan. Karena sebagai media penting dalam

Kredo 5(2021)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index

menyampaikan penyataan maksud tertentu, maka harus menggunakan kata-kata yang tepat. Oleh sebab itu, harus memiliki panduan untuk sebuah penulisan, salah satunya menggunakan kamus. Diksi dalam karya sastra memililiki karakteristik yang berbeda dengan yang lainnya seperti dalam penyampaian makna denotatif dan makna konotatif yang memiliki hubungan erat dengan pemakaian bahasa, hal seperti kata denotaif selalu hadir mendampingi keberadaan kata konotatif yang satu sama lainnya memiliki perannya masing-masing.

Sementara itu, Menurut Wicaksono (2014:23) untuk mencapai diksi yang baik penulis harus memahami kata dan maknanya, harus mampu memilih kata yang tepat, harus tahu memperluas dan mengaktifkan kata-kata yang sesuai. Dan harus mengenali corak gaya bahasa yang sesuai dengan tujuan penulisan. Karena diksi memiliki peranan penting untuk mencapai keefektifan dalam penulisan karya sastra khususnya puisi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa diksi berhubungan dengan curahan hati dan pikiran seseorang dengan pemilihan kata yang erat dengan makna, keselarasan bunyi, dan urutan kata. Karena Diksi yang baik berhubungan dengan pemilihan kata bermakna tepat dan selaras.

b. Citraan atau Pengimajian

Menurut Wicaksono (2014:24) mengemukakan pengimajian berguna untuk memberi gambaran yang jelas, suasana yang khusus, membuat hidup gambaran dalam pikiran dan pengindraan, untuk menarik perhatian, untuk memberikan kesan mental atau bayangan visual penyair menggunakan bayangan-bayangan angan. Kesan mental dan bahasa yang menggambarkannya biasa disebut dengan istilah citra atau imaji. Hal yang berbeda dikemukakan oleh Waluyo (2010: 91) pengimajian adalah rangkaian kata yang mengungkapkan pengalaman sensoris seseorang seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan. Ungkapan penyair diwujudkan kedalam gambaran konkret yang mirip musik atau rasa tertentu, seperti ketika penyair menginginkan imaji pendengaran, maka ketika pembaca menghayati puisi tersebut, akan membuat pendengar seolah mendengarkan sesuatu. Jika penyair menginginkan imaji penglihatan, maka ketika pembaca menghayati puisi itu, pembaca akan seolah-olah melukiskan sesuatu yang bergerak. Jika imaji taktil yang ingin digambarkan maka ketika pembaca menghayati puisi itu, akan seolah merasakan suatu perasaan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dikatakan bahwa imaji adalah kata-kata ungkapan dari penyair seperti penglihatan, pendengaran dan perasaan. Penyair harus memberikan gambaran yang jelas terhadap pembaca agar pembaca seolah-olah merasakan perasaan yang penyair sampaikan.

c. Bahasa Figuratif

Waluyo (2010:96-97) berpendapat bahwa bahasa figuratif terdiri atas pengiasan yang menimbulkam makna lambang. Bahasa figuratif digunakan penyair untuk menyampaikan sesuatu dengan cara tidak biasa, yaitu secara langsung mengungkapkan makna kias dan makna lambang.

Menurut Pradopo (2010:61-62) untuk memahami bahasa figuratif pembaca harus menafsirkan kiasan dan lambang yang dibuat penyair. Seperti, lambang konfesional atau lambang nonkonfensional. Dengan demikian, pengiasan disebut juga simile atau persamaan, karena

Kredo 5(2021)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index

membandingkan atau menyamakan sesuatu hal dengan hal lain.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dikatakan bahwa bahasa figuratif merupakana bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan bahasa bermakna kias.

d. Rima dan Ritma

Menurut Jabrohim (2009:53) rima adalah pengulangan bunyi dalam baris puisi atau larik dalam puisi, pada akhir puisi bahkan juga pada keseluruhan baris dan bait puisi. Rima meliputi anomotape (tiruan bunyi) bentuk intern pola bunyi, intonasi, repetisi bunyi atau kata dan persamaan bunyi.

Andayani (2019:10) untuk meciptakan efek indah dalam subuah puisi, maka terdapat sebuah rima. Rima merupakan persamaan bunyi yang berulang-ulang baik pada akhir baris, awal atau tengah dengan tujuan untuk menciptakan efek keindahan. Irama merupakan pengulangan bunyi yang terus menerus tertata rapih menyerupai sebuah musik. Apabila penataan bunyi tidak monoton susunan irama akan terlihat menyenangkan dan menimbulkan kenikmatan bagi pembaca

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa rima merupakan pengulangan bunyi yang tertata rapih menggunakan persamaan berulang-ulang baik pada akhir baris, awal atau tengah. pemilihan bunyi akan mendukung perasaan

dalam suasana puisi dan kerhasilan puisi akan terasa ketika penataan bunyi tidak monoton.

e. Tipografi

Jabrohim (2009: 54) berpendapat bahwa tipografi adalah pembeda awal yang membedakan antara puisi prosa dan drama. Dalam prosa kata atau kalimat membentuk suatu periodisitet baris. Sedangkan puisi membentuk sebuah periodisitet bait.

Menurut Waluyo (2010:113) tipografi adalah pembeda antara karya sastra prosa dan darama. Baris puisi tidak bermula dari tepi kiri berakhir dari tepi kanan baris, sedangkan larik-larik puisi tidak membangun periodiset yang disebut paragraf.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa tipografi merupakan perwajahan dari bentuk puisi, pembeda antara puisi prosa dan drama. Dalam tampilan puisi dapat dilihat secara visual, sehingga menimbulkan kesan tertentu.

2. Unsur Batin Puisi

Waluyo (2010: 124) menyatakan struktur batin puisi merupakan medium untuk mengungkapkan makna yang hendak disampaikan penyair. Struktur batin puisi adalah tema, perasaan penyair, nada dan suasana, amanat.

a. Tema

Wicakson (2014:22) berpendapat tema menjadi pokok persoalan yang akan dikemukakan oleh pengarang melalui puisinya baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Pembaca harus menafsirkan puisi yang sedang dibacanya, tetapi ketika puisi tersebut telah dibaca, maka pembaca akan memahaminya seperti arti tiap kata dan kiasan yang dipakai dan makna dalam puisi tersebut. Hal yang berbeda dikemukakan oleh Jabrohim (2009: 65) tema merupakan suatu hal yang menjadi pikiran pengarang atau dasar bagi puisi yang diciptakan penyair. Pikiran tersebut berbeda- beda contohnya seperti permasalahan hidup.

Sementara itu, hal yang berbeda dikemukakan oleh Waluyo (2010: 124)

Kredo 5(2021)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index

menyatakan tema adalah gagasan pokok atau subjek-yang dikemukakan penyair. Pokok pikiran yang begitu kuat mendesak dalam jiwa penyair, sehingga menjadi landasan utama pengucapannya. Jika desakan yang kuat berupa hubungan antara penyair dengan Tuhan, maka puisimya bertema ketuhanan, jika desakan yang kuat berupa rasa belas kasih atau kemanusiaan, maka puisi bertema kemanusiaan. Jika yang kuat adalah dorongan untuk memprotes ketidakadilan, maka tema puisinya adalah protes atau kritik sosial. Jika perasaan cinta atau patah hati yang kuat dapat melahirkan tema cinta atau tema kedaulatan. Tema puisi harus dihubungkan dengan penyairnya, dengan konsep yang terimajinasikan, Oleh karena itu, tema bersifat khusus (penyair), tetapi obyektif (bagi semua penafsir), dan lugas (tidak dibuat-buat).

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa tema merupakan gagasan poko atau acuan subjek yang akan penyair kemukakan. Acuan puisi tersebut bersifat obyektif bagi semua penafsir dan lugas tidak di buat-buat.

b. Perasaan Penyair

Jabrohim (2009: 66) perasaan penyair ikut terekspresikan dalam puisi. oleh karena itu, sebuah tema yang sama akan menghasilkan puisi yang berbeda, jika suasana perasaan penyair yang menciptakan puisi itu berbeda.

Sementara itu, hal yang berbeda dikemukakan oleh Waluyo (2010:39) perasaan merupakan sikap dari penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisi. Ketika puisi akan dibacakan, harus dengan suara yang keras dalam deklamasi. Karena hal tersebut akan membuat nada dan suasana penyair hidup.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa perasaan adalah suasan dari hati penyair yang kemudian akan di tuangkan melalui puisinya. Puisi dengan tema yang sama akan berbeda dengan penyair yang berbeda sesuai dengan psikologi penyair seperti latar belakang pengetahuan dan pendidikan.

c. Nada dan Suasana

Jabrohim (2009: 66) penulis atau penyair mempunyai sikap tertentu terhadap pembaca, apakah dia ingin bersikap menggurui, menasihati, mengejek, menyindir, atau bersikap lugas hanya menceritakan sesuatu kepada pembaca. Suasana adalah kedadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi itu atau akibat psikologis yang ditimbulkan puisi itu terhadap pembaca.

Sementara itu, pendapat lain dikemukakan oleh Waluyo (2010:125) nada adalah sikap penyair terhadap pembaca, sedangkan suasana adalah kondisi jiwa pembaca setelah membaca puisi akibat psikologi yang ditimbulkan dalam puisi yang telah dibaca. Oleh karena itu, nada dan suasana tidak bisa dipisahkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa nada adalah sikap penyair terhadap pembaca, sedangkan suasana adalah efek yang akan muncul setelah puisi tersebut di bacakan.

d. Amanat

Jabrohim (2009: 68) amanat adalah hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya. Amanat yang ingin disampaikan penyair sudah dalam pikiran penyair, namun banyak penyair yang tidak sadar akan amanat yang diberikan dalam puisinya.

Sementara itu, hal yang berbeda dikemukakan oleh Waluyo (2010:151) amanat merupakan pesan yang ingin

Kredo 5(2021)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index

disampaikan penyair kepada pembaca. Amanat yang telah disampaikan penyair secara sadar berada dalam pikiran penyair. Penghayatan terhadap amanat harus subjektif berdasarkan interprestasi pembaca.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa amanat rangkaian puisi yang merupakan penyampaian dari puisi penyair yang akan disampaikan kepada pembaca.

Media Pembelajaran

Gagne dan Briggs dalam Arysad (2017:5-8) mengatakan, media pembelajaran meliputi alat penyampaian yang bisa digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran seperti, buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer. Media merupakan komponen sumber belajar yang di dalamnya mengandung materi sebagai sarana merangsang siswa. teknologi pembelajaran mencakup beberapa definisi, diantaranya media pembelajaran yang dipandang sebagai peralatan fisik, komunikasi seperti *hardware* dan *software* adalah bagian kecil dari desain pembelajaran yang harus dikembangkan, digunakan dan dikelola, dengan tujuan mecapai efisiensi dalam proses pembelajaran.

Hamalik dalam Arysad (2017:19) mengatakan proses belajar mengajar dengan media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi, merangsang kegiatan belajar dan membangkitkan psikologi terhadap siswa.

Menurut Djamarah (2002:140) media pembelajaran dibagi menjadi 3 yaitu:

1. Media auditif, media suara seperti radio kaset dan rekorder.
2. Media visual, Hanya mengandalkan indera penglihatan yang menampilkan gambar saja. seperti film, bingkai, gambar dan lukisan
3. Media Audiovisual, memiliki unsur suara dan gambar

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa media pembelajaran mempengaruhi aktivitas belajar siswa dalam membangkitkan motivasi dan minat baru. Oleh sebab itu, atas pertimbangan yang telah dilakukan di SMK Bina Mandiri 2 peneliti menetapkan pembelajaran menggunakan media lagu (media auditif).

Media Lagu

Menurut Suharto dalam Handayani (2013: 228) lagu adalah karya sastra seni estetis yang memiliki makna yang indah. Lagu menjadi sarana dan edukasi bagi negara bahkan masyarakat. Seperti sarana informasi. Karena lagu dapat menyampaikan ungkapan hati seorang penyair terhadap pendengar. Sarana dari edukasi sebuah lagu tersebut dapat digunakan sebagai media pembelajaran disekolah.

Sementara itu, menurut Handayani (2013:228) lagu adalah ragam sastra berupa audio, irama, kata, nyanyian dan yang lainnya. Oleh karena itu, lagu merupakan sesuatu yang berkaitan dengan indra, seperti pendengaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa lagu merupakan ragam sastra, sarana penyampaian ungkapan hati seorang penyair kepada pendengar dengan irama disertai bernyanyi. Penggunaan media lagu dalam pembelajaran puisi akan mempengaruhi konsentrasi siswa, mempengaruhi daya ingat dan membuat

Kredo 5(2021)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index

inspirasi baru terhadap siswa ketika pembuatan puisi tersebut. Iringan lagu saat pembelajaran puisi tidak harus selalu ada, tetapi dengan media lagu pembuatan puisi akan lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Kelebihan Media Lagu

Menurut Gustiani dalam Handayati (2013: 229) media lagu dapat mengembangkan imajinasi siswa menjadi lebih efektif dalam pembelajaran Bahasa. Penggandaan programnyapun sangat mudah sehingga dapat di aplikasikan terhadap peserta didik. Oleh karena itu, kelebihan dari media lagu dapat dihapus dan digunakan kembali, dapat diputar berulang-ulang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Menurut Karina Andjani (2014: 42) Musik adalah Suara yang diproduksi dengan intensi untuk memiliki satu ciri musikal, seperti nada dan irama. Oleh sebab itu, musik adalah suara yang dihasilkan dari nada atau irama.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa media lagu dalam pembelajaran bisa menambahkan imajinasi baru. Salah satunya ketika sedang menulis puisi.

Bentuk format yang akan digunakan dalam peneliti ini berupa MP3 yang sebelumnya lagu tersebut sudah di unduh. Lagu akan diputar dengan bantuan aplikasi vidioorder. Adapun alat yang akan peneliti gunakan yaitu laptop dan speaker mini aktif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Bina Mandiri 2 Tahun Pelajaran 2020/2021, populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI OTKP 1 SMK Bina Mandiri 2 sebanyak 370 siswa tersebar 3 kelas. Dalam penarikan sampel dilakukan tidak secara acak (*purposive sampling*). Dipurposive ini bukan siswanya, melainkan kelas yaitu kelas XI OTKP 1 sebagai sampel dengan jumlah 30 siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menggunakan desain eksperimen yang berbentuk *one-group pretest-posttest desain*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik deskriptif yang mendeskripsikan data untuk menguji hipotesis dengan cara membandingkan harga t_{Hitung} dan t_{Tabel}. $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ dengan ketentuan jika $\alpha = 0{,}05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dengan pengertian tidak ada pengaruh media lagu terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas XI SMK Bina Mandiri 2 Tahun Pelajaran 2019/2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu mengenai pengaruh media lagu terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas XI SMK Bina Mandiri 2 tahun pelajaran 2019/2020.

Dari setiap lirik lagu Iwan Fals yang berjudul ibu memiliki pengaruh karena judul lagu sama dengan tema penulisan puisi yaitu ibu. Tidak hanya itu saja lirik dari lagu tersebut menambah kosa kata siswa ketika menulis puisi.

Dalam penelitian ini terdapat 26 lirik lagu yang digunakan dan 7 pengaruhnya pada penulisan puisi siswa. Berikut adalah lirik dari lagu dan puisi siswa.

a. Berikut lirik lagu Iwan Fals Ibu yang terdapat dalam puisis siswa:
    1. Ribuan kilau jarak yang kau tempuh

Kredo 5(2021)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index

2. Lewati rintang untuk aku anakmu
3. Walau tapak kaki
4. Penuh darah penuh nanah
5. Ingin ku dekap
6. Dan menangis dipangkuanmu
7. Sampai aku tertidur
8. Bagai masa kecil dulu
9. Lalu doa-doa
10. Balurui sekujur tubuh

b. Hasil puisi siswa

Hasil puisi siswa 1:

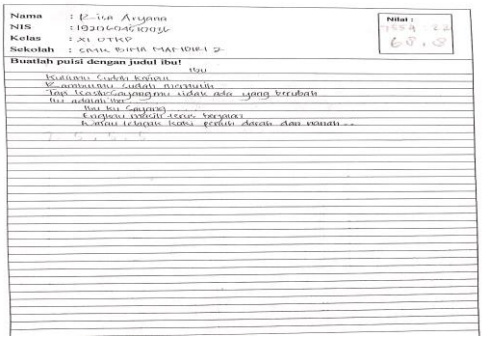
Nama : Risa Aryana
NIS : 192060451003[illegible]
Kelas : XI OTKP
Sekolah : SMK BINA MANDIRI 2
Nilai : 7554 : 22 = 68,8
Buatlah puisi dengan judul ibu!
Ibu
Kulitmu sudah keriput
Rambutmu sudah memutih
Tapi kasih sayangmu tidak ada yang berubah
Ibu adalah ibu
Ibu ku sayang
Engkau masih terus berjalan
Walau telapak kaki penuh darah dan nanah...

Analisis puisi:

1. Tema
   Ibu: seseorang yang sedang membayangkan sosok ibu.
2. Diksi (pilihan kata)
   Diksi yang digunakan adalah kata-kata yang mudah dimengerti oleh pembaca khususnya siswa seperti, (kulitmu sudah keriput).
   Terdapat lirik lagu yang sudah diputarkan sebelumnya (treatment) seperti, (ibuku sayang, masih terus berjalan, walau telapak kaki, penuh darah penuh nanah).
3. Pengimajian
   Pengimajian pada puisi ini (ibu) adalah sebagai berikut:
   a. Kulitmu sudah keriput (penglihatan)
   b. Rambutmu sudah memutih (penglihatan)
4. Amanat
   Amanat yang bisa diambil dari puisi ini adalah kasih sayang seorang ibu tidak akan pernah berubah, maka sayangilah ibu.

Hasil dari puisi adalah adalah ketika siswa sudah diberikan treatmen berupa media lagu Iwan Fals yang berjudul ibu.

Hasil Puisi siswa 2**:**

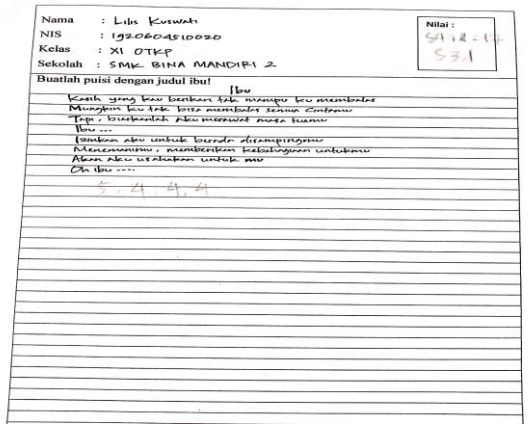
Nama : Lilis Kuswati
NIS : 192060451002[illegible]
Kelas : XI OTKP
Sekolah : SMK BINA MANDIRI 2
Nilai : 5414 : 14 = 53,1
Buatlah puisi dengan judul ibu!
Ibu
Kasih yang kau berikan tak mampu ku membalas
Mungkin ku tak bisa membalas semua cintamu
Tapi, biarkanlah aku merawat masa tuamu
Ibu ...
Izinkan aku untuk berada disampingmu
Menemanimu, memberikan kebahagiaan untukmu
Akan aku usahakan untuk mu
Oh ibu ...
5, 4, 4, 4

Analsis puisi:

1. Tema
   Ibu: seseorang yang ingin membahagiakan ibu.
2. Diksi (pilihan kata)
   Diksi yang digunakan adalah kata-kata yang mudah dimengerti oleh pembaca khususnya siswa seperti, (mungkin ku takbisa membalas cintamu, tapi biarkan aku untuk merawat masa tuamu,
   Terdapat lirik lagu yang sudah diputarkan sebelumnya (treatment) seperti, (kaih yang kau berikan tak mampu ku membalas).
3. Pengimajian
   Pengimajian pada puisi ini (ibu) adalah sebagai berikut:
   a. Mungkin ku takbisa membalas cintamu (perasa)

Kredo 5(2021)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index

b. Ijinkan aku untuk berada disampingmu (penglihatan)

4. Amanat

Amanat yang bisa diambil dari puisi ini adalah rawatlah ibu mu, bahagiakanlah dia.

Dalam penulisan puisi ini nilai siswa masih kurang maksimal karena kurang nya penggunaan versifikasi seperti rima, irama dan metrum.

Hasil Puisi siswa 3:

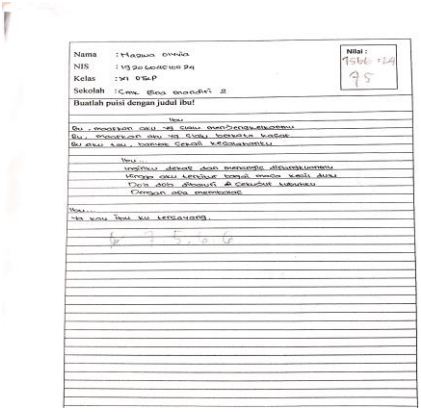

Analisis puisi:

1. Tema

   Ibu: seseorang yang menyesal karena menyakiti ibu.

2. Diksi (pilihan kata)

   Diksi yang digunakan adalah kata-kata yang mudah dimengerti oleh pembaca khususnya siswa seperti, (bu maafkan aku yang selalu menjengkelkan, bu maafkan aku yang selalu berkata kasar)

   Terdapat lirik lagu yang sudah diputarkan sebelumnya (treatment) seperti, (ingin ku dekap dan menangis dipangkuan mu, hingga aku tertidur bagaimasa kecil dulu, doa-doa dibaluri disekujur tubuhku, dengan apa membalas)

3. Pengimajian

   Pengimajian pada puisi ini (ibu) adalah sebagai berikut:

a. Ingin ku dekap dan menangis deipangkuan mu (penglihatan)

4. Amanat

   Amanat yang bisa diambil dari puisi ini adalah jangan pernah berkata kasar kepada ibumu, jika kau menyanyangi ibu.

Hasil Puisi siswa 4:

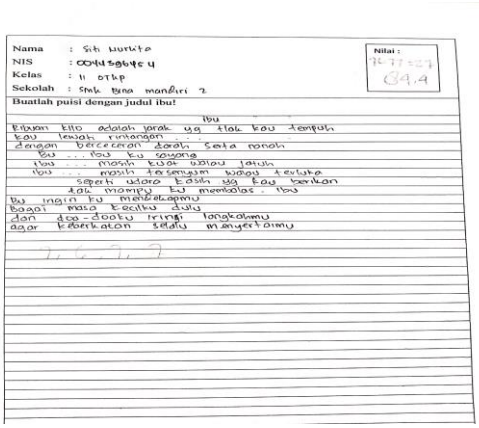

Analisis puisi:

1. Tema

   Ibu: seseorang yang sedang menceritakan sosok ibu.

2. Diksi (pilihan kata)

   Diksi yang digunakan adalah kata-kata yang mudah dimengerti oleh pembaca khususnya siswa seperti, (ibu ku sayang, ibu masih kuat walau jatuh)

   Terdapat lirik lagu yang sudah diputarkan sebelumnya (treatment) seperti, (ribuan kilau adalah jarak yang kau tempuh, kau lewati rintangan, dengan berceceran darah serta nanah, seperti udara kasih yang kau berikan, takmampu)

3. Pengimajian

   Pengimajian pada puisi ini (ibu) adalah sebagai berikut:

Kredo 5(2021)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index

Ibu masih kuat walau jatuh (penglihatan)

4. Amanat
Amanat yang bisa diambil dari puisi ini adalah doakan selalu ibu, agar keberkahan selalu menyertainya.

Hasil Puisi siswa 5:

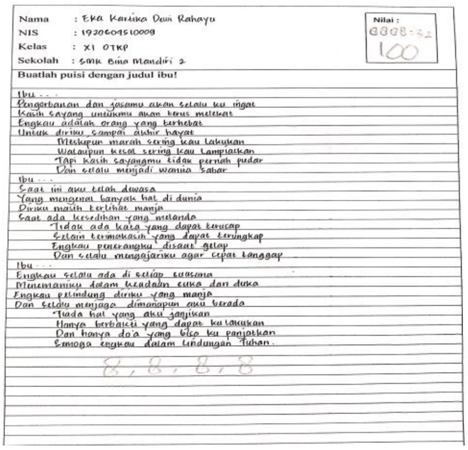
Nama : Eka Kartika Dewi Rahayu
NIS : 192060451000 9
Kelas : XI OTKP
Sekolah : SMK Bina Mandiri 2
Nilai : 8808:32 100
Buatlah puisi dengan judul ibu!

Ibu . . .
Pengorbanan dan jasamu akan selalu ku ingat
Kasih sayang untukmu akan terus melekat
Engkau adalah orang yang terhebat
Untuk diriku sampai akhir hayat
Meskipun marah sering kau lakukan
Walaupun kesal sering kau lampiaskan
Tapi kasih sayangmu tidak pernah pudar
Dan selalu menjadi wanita sabar
Ibu . . .
Saat ini aku telah dewasa
Yang mengenal banyak hal di dunia
Diriku masih terlihat manja
Saat ada kesedihan yang melanda
Tidak ada kata yang dapat terucap
Selain terimakasih yang dapat terungkap
Engkau penerangku disaat gelap
Dan selalu mengajariku agar cepat tanggap
Ibu . . .
Engkau selalu ada di setiap suasana
Menemaniku dalam keadaan suka dan duka
Engkau pelindung diriku yang manja
Dan selalu menjaga dimanapun aku berada
Tiada hal yang aku janjikan
Hanya berbakti yang dapat ku lakukan
Dan hanya do'a yang bisa ku panjatkan
Semoga engkau dalam lindungan Tuhan.
8, 8, 8, 8

Analisis puisi:

1. Tema
Ibu: pengorbanan seorang ibu.
2. Diksi (pilihan kata)
Diksi yang digunakan adalah kata-kata yang mudah dimengerti oleh pembaca khususnya siswa seperti, (pengorbanan dan jasamu selalu ku ingat, kasih sayang utukmu akan terus melekat)
Setelah diberikan treatmen media lagu sebelum menulis puisi, diksi yang terdapat dalam puisi ini sudah sangat baik.
3. Pengimajian
Pengimajian pada puisi ini (ibu) adalah sebagai berikut:
a. Meskipun marah sering kau lakukan (penglihatan)
b. Kesal sering kau lampiaskan (penglihatan)
4. Amanat
Amanat yang bisa diambil dari puisi ini adalah sayangi ibu, bahagiakanlah ibu, dan selalu panjatkan doa untuknya.

Hasil Puisi siswa 6:

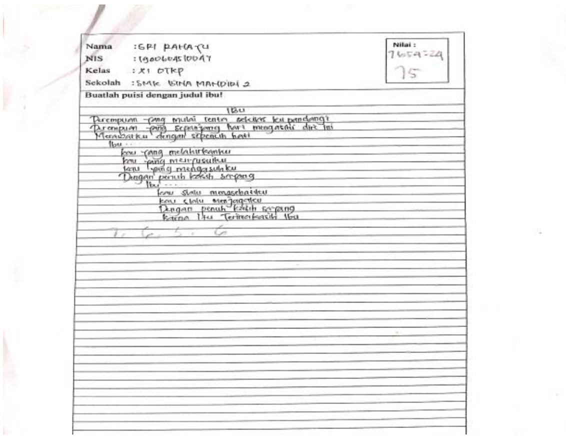
Nama : Sri Rahayu
NIS : 19206045100 47
Kelas : XI OTKP
Sekolah : SMK Bina Mandiri 2
Nilai : 7659=24 75
Buatlah puisi dengan judul ibu!

Ibu
Perempuan yang mulai renta sekilas ku pandang
Perempuan yang sepanjang hari mengasihi diri ini
Merawatku dengan sepenuh hati
Ibu . . .
Kau yang melahirkanku
Kau yang menyusuiku
Kau yang mengasuhku
Dengan penuh kasih sayang
Ibu . . .
Kau slalu menasehatiku
Kau slalu menjagaku
Dengan penuh kasih sayang
Karna itu Terimakasih Ibu
7, 6, 5, 6

Analisis puisi:

1. Tema
Ibu: seoarang anak yang menceritakan pengorbanan ibu.
2. Diksi (pilihan kata)
Diksi yang digunakan adalah kata-kata yang mudah dimengerti oleh pembaca khususnya siswa seperti, (perempuan yang mulia renta sekilas ku pandangi, perempuan yang sepanjang hari mengasih diriku)
Setelah diberikan treatmen media lagu sebelum menulis puisi, terdapat peningkatan dalam pilihan kata yaitu siswa lebih imajinatif dalam pemilihan kata-kata.
3. Pengimajian
Pengimajian pada puisi ini (ibu) adalah sebagai berikut:
a. Ibu selalu menasehatiku (penglihatan)
b. Ibu kau menjagaku (penglihatan)

Kredo 5(2021)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index

4. Amanat
   Amanat yang bisa diambil dari puisi ini adalah sayangilah ibu, karena ibulah yang selalu menjaga anaknya.

Hasil Puisi siswa 7:

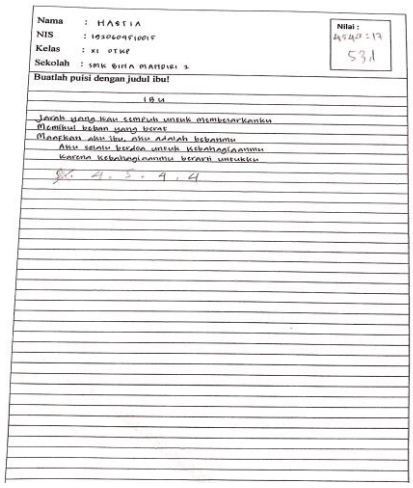
Nama : HASTIA
NIS : 1030604918016
Kelas : XI OTKP
Sekolah : SMK BINA MANDIRI 2
Nilai : 53,1
Buatlah puisi dengan judul ibu!
Ibu
Jarak yang kau tempuh untuk membesarkanku
Memikul beban yang berat
Maafkan aku ibu, aku adalah bebanmu
Aku selalu berdoa untuk kebahagiaanmu
Karena kebahagiaanmu berarti untukku

Analisis puisi:

1. Tema
   Ibu: seoarang anak yang merasa kehidupannya adalah beban untuk ibunya.
2. Diksi (pilihan kata)
   Diksi yang digunakan adalah kata-kata yang mudah dimengerti oleh pembaca khususnya siswa seperti, (memikul beban yang berat, aku selalu berdoa untuk kebahagiaan mu)
   Terdapat lirik lagu yang sudah diputarkan sebelumnya (treatment) seperti, (jarak yang kau tempuh untuk membesarkanku)
3. Pengimajian
   Pengimajian pada puisi ini (ibu) adalah sebagai berikut:
   a. Aku selalu berdoa untuk kebahagiaan mu (perasaan)
   b. Karena kebahagiaanmu berati untuk ku (perasaan

Nilai	Jumlah Skor	Keterangan
80-100	15	Sangat Baik
60-79,99	11	Baik
40-59,99	4	Cukup
00-39,99	0	Kurang
Jumlah	30	

b. Amanat
   Amanat yang bisa diambil dari puisi ini adalah doakanlah selalu ibu.

Disamping itu, terlihat bahwa pengaruh dari media lagu Iwan Fals yang berjudul ibu membuat imajinasi siswa semakin berkembang dengan penambahan lirik yang terdapat dalam lagu tersebut.

Data hasil penelitian ini dijabarkan ke dalam profil sekolah, data hasil *pretest*, data hasil *posttest*, dan distribusi nilai hasil *pretest* dan *posttest*. Sementara pembahasannya akan diuraikan ke dalam tiga bagian yaitu pembahasan hasil pembelajaran, pembahasan hasil penelitian, dan uji hipotesis.

Tabel 1. Data Skor Penilaian *Pretest*

Nilai	Jumlah Skor	Keterangan
80-100	3	Sangat Baik
60-79,99	3	Baik
40-59,99	24	Cukup
00-39,99	0	Kurang
Jumlah	30	

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil *pretest* pada kemampuan menulis puisi termasuk dengan kategori sangat baik sebanyak 3 siswa, kategori baik sebanyak 3 siswa, dan kategori cukup sebanyak 24 siswa. Hasil *pretest* pada kemampuan menulis puisi di atas termasuk kategori tidak normal.

Kredo 5 (2021)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index

Hasil penelitian *posttest*, pendidik mengawali pelajaran dengan melakukan pembukaan dan mengingatkan siswa untuk melakukan absensi. Kemudain peserta didik menulis puisi, guru melakukan kesimpulan denganpenutup.

Tabel di atas adalah hasil *posttest* pada kemampuan menulis puisi peserta didik dengan menggunakan media lagu termasuk kategori sangat baik sebanyak 15 siswa, kategori baik sebanyak 11 siswa, dan kategori cukup sebanyak 1 siswa. Hasil *posttest* terhadap kemampuan menulis puisi di atas dalam kategori normal.

Pengaruh media lagu terhadap kemampuan menulis siswa siswa kelas XI SMK Bina Mandiri 2 Tahun Pelajaran 2020/2021 tidak memberikan pengaruh yang signifikansi, dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 78. Data ini termasuk dalam kategori baik, sedangkan pembelajaran menulis puisi sebelum menggunakan media lagu dengan nilai rata-rata 57,16 termasuk dalam kategori cukup.

Hasil dari penelitian yang dinilai berdasarkan aspek yang terdapat dalam penilaian menulis puisi yaitu, kesesuaian dengan tema, pilihan kata (majas, diksi, kata konkret), imaji, rima. Rata-rata siswa ketika menulis puisi tidak pandai merangkai kata-kata kemudian tema tidak sesuai dengan isi puisi.

Pretest yang unggul ketika menulis puisi dengan judul ibu yakni pada tema yang sesuai dengan isi, dan penggunaan kata-kata yang indah.

Untuk *Posttest*, penilaian menulis puisi dengan judul ibu unggul pada aspek tema, pilihan kata, imaji dan rima.

Sementara itu, dapat dikatakan tidak ada pengaruh dalam menggunakan media lagu terhadap kemampuan menulis puisi. Meskipun hasil *pretest* lebih kecil dari *posttest* atau ketika melaksanakan *posttest* nilai yang didapatkan meningkat. Dari data yang diperoleh oleh $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ dengan df = N -1, df = 33-1 = 32 diperoleh taraf signikansi 0,05 = 1,693. Karena $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ yaitu 0,33 < 1,693, maka hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga tidak ada pengaruh media lagu terhadap kemampuan menulis puisi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa sebelum menggunakan media lagu masih terbilang cukup dengan skor rata-rata 57,16 yang artinya siswa masih belum mengetahui bagaimana menulis puisi dengan kreatif dan imajinatif.

Pada pelaksanaan *pretest* beberapa siswa banyak yang tidak menyukai perihal membuat puisi menyebabkan siswa tersebut ketika menulis puisi hanya beberapa bait. Kemampuan menulis puisi setelah menggunakan media lagu mengalami perubahan. Hal tersebut dapat terlihat dari perbedaan skor nilai rata-rata *posttest*. Jumlah nilai rata-rata *posttest* adalah 78,17 artinya siswa sudah mengalami peningkatan dalam menulis puisi. Selain itu, peningkatan kemampuan menulis puisi siswa dapat dilihat dari perolehan *gain* sebesar 625. Perbedaan ini dikarenakan adanya pengaruh dari penggunaan media lagu.

Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai rata-rata *posttest* naik menjadi 78.

Kredo 5 (2021)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index

tentunya hal ini menyebabkan peningkatan nilai dari *pretest* dan *posttest*, sehingga media pembelajaran dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi.

Berdasarkan hasil pengujian statistik Uji-*t* pada data skor tes akhir, maka didapat t_{hitung} = 0,33 < t_{tabel} 1,693. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa H_0 diterima karena t_{hitung} < t_{tabel}. Dengan kata lain, rata-rata hasil *posttest* lebih baik daripada rata-rata hasil *pretetst*. Namun setelah diuji signifikansinya, t_{hitung} ternyata lebih kecil dari pada t_{tabel} maka dapat dikatakan kenaikan nilai tersebut tidak signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media lagu pada saat pembelajaran tidak berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas XI OTKP 1 SMK Bina Mandiri 2.

DAFTAR PUSTAKA

Adi W. Gunawan. 2007. *Genius Learning Strategi: Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Ahmad Rivai dan Nana Sudjana. 2005. *Media Pengajaran.* Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Andayani, kodrat eko putro setiawan. 2019. *Strategi Ampuh Memahami Makna Puisi teori semiotika michael riffattere dan penerapannya*. eduvision.

Arikunto, Suharsimi. 2013.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, A. 2017. *Media Pembelajaran* (20th ed.). Rajawali Pers.

Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Raja Grafindo Persada.

Jabrohim. 2009. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta Pustaka Pelajar.

Jakni. 2016. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Lazulfa, I. 2019. *Keterampilan berbahasa menulis teks eksposisi*.

Pradopo, Rachmat Djoko. 2010. Pengkajian Puisi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sari, R. J, & Utomo, A. P. 2019. *Rohmah Keefektifan Penggunaan Media Lagu Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VIII I SMPN 1 Jember.*

Sugiyono. 2014 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Waluyo, Herman J. 2010. Pengkajian dan Apresiasi Puisi. Salatiga: Widya Sari Press Salatiga

Wicaksono, A. 2014. *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajarannya*. Garudhawaca.

Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zahrina, L. N. 2017. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*.